

Pengaruh faktor akses, roa, rentabilitas dan tabungan koperasi terhadap pinjaman yang diberikan pada usaha kecil menengah

Intan Dwi Rahmianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120511&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan jumlah UKM tiap tahunnya makin tinggi, kontribusi usaha kecil menengah cukup menjanjikan dalam hal penyerapan tenaga kerja, menaikkan nilai PDB (Produk Domestik Bruto) serta salah satu upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Sehingga pemerintah terus berupaya memberikan berbagai macam dorongan untuk meningkatkan kualitas dan pertumbuhan UKM. Salah satu kendala bagi UKM adalah masalah akses ke permodalan, karena banyak UKM yang dianggap tidak bankable sehingga UKM mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya. Disinilah peran penting lembaga keuangan mikro yang menjembatani antara UKM

dengan perbankan. Koperasi merupakan lembaga keuangan mikro yang sudah lama bercliri dan sesuai dengan UUD 1945. Namun pertumbuhan dan perkembangan koperasi belum dapat mengimbangi permintaan akan modal dari para nasabahnya. Kondisi lembaga keuangan mikro termasuk koperasi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

diketahui mempengaruhi penyaluran pinjaman dari lembaga keuangan mikro seperti faktor akses dan faktor kesehatannya (ROA, rentabilitas tabungan). Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi secara signifikan kemampuan dan perkembangan koperasi karena segala sesuatu yang menghambat pertumbuhan lembaga keuangan mikro akan berimbas pada perkembangan usaha kecil. Dengan menggunakan metode Ordinary Least Square pengujian data koperasi yang berupa data panel dilakukan. Dari hasil penelitian ini setelah diketahui faktor yang signifikan mempengaruhi penyaluran pinjaman koperasi pada ~ maka dapat dilanjutkan dengan perencanaan kedepan dalam rangka peningkatan Kinerja koperasi dalam mendukung penempatan UKM

.....The growth of Small and Medium Enterprises (SME) is increasing each year - its contribution seems to be promising in terms of full employment, the increasing number of GDP (Gross Domestic Product) and as an effort to diminish poverty. As a result the Government has persistently put much effort in providing support to increase the quality and the growth of SME. One-known obstacle for SME is access to financial capital because many SME are considered bankable, resulting in difficulties in developing their enterprises. This is where the micro finance institution plays an important role in building a bridge between SME and banking. Cooperation has long been founded as a micro financial institution, based on UUD 1945. However, the growth and development of cooperation is not equivalent with the capital demand from its clients. The condition of micro financial institution including co-operation is mostly influenced by many factors such as access and healthiness (ROA, rentability and savings) - known to affect the loan distribution from the micro-financial distribution. Therefore factors that significantly affect the

ability and development of co-operation need to be recognized first due to its effect on the development of small enterprises. By using Ordinary Least Square method examination of cooperation data in the form of

panel data can be performed. The results reveal significant factors that affect co-operation loan distribution to SME, followed with future planning in order to increase the performance of cooperation in supporting the growth of SME.